

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

Penulisan karya ilmiah akhir ners ini menggunakan 1 pasien yang dijadikan kasus kelolaan utama, yaitu pasien dengan diagnosa asam urat di Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung. Pengkajian dilakukan pada tanggal 20 April 2022. Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan data sebagai berikut.

1. Identitas pasien

- a. Nama : Ny. R
- b. Umur : 74 th
- c. Agama : Hindu
- d. Suku : Bali
- e. Pendidikan : SMA
- f. Pekerjaan : Pedagang
- g. Alamat : Jln. Raya Padonan, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab.
Badung
- h. No Telpn : 085333xxxxxx

2. Keluhan utama

Pasien mengeluh nyeri pada kedua lutut dan jari jari kakinya. Nyeri terasa seperti ditusuk tusuk, nyeri yang dirasakan hilang timbul, setelah dilakukan tindakan pengkajian data pasien mengatakan skala nyeri menunjukan pada skala 6. Pasien mengatakan saat nyeri itu muncul pasien tidak bisa melakukan aktivitasnya sehari hari.

3. Riwayat penyakit

Pasien mengatakan mulai mengetahui memiliki penyakit asam urat sejak 1 tahun yang lalu, pasien rutin untuk mengontrol kadar asam uratnya ke praktek bidan swasta terdekat di rumahnya.

4. Riwayat kesehatan keluarga

Pasien mengatakan anggota keluarga yang lain tidak ada yang memiliki riwayat penyakit asam urat seperti yang dideritanya sat ini.

5. Pemeriksaan tanda-tanda vital

- Tekanan darah : 150/90 mmHg
- Nadi : 86x/menit
- Suhu : 36 °C
- Respirasi : 22x/menit.

6. Pemeriksaan fisik

- a. Inspeksi : bentuk kepala normocephal, konjungtiva tidak anemis, sclera tidak ikterik, pupil berespon terhadap rangsangan cahaya, mukosa bibir lembab, tidak terdapat lesi.
 - b. Palpasi : tidak terdapat benjolan, tidak terdapat nyeri tekan, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid.
 - c. Perkusi : suara sonor.
 - d. Auskultasi : tidak terdapat suara napas tambahan.
7. Hasil test asam urat : 6.5 mg/dl (UASure Blood Uric Acid Test Strips)
8. Terapi obat : tidak minum obat

B. Diagnosa Keperawatan

Adapun analisis data pada pasien kelolaan dalam karya tulis ilmiah ini dapat di lihat pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3
Analisis Data Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Asam Urat Di Banjar Tibubeneng Kec Kuta Utara Kab Badung

Data Fokus	Masalah
Data subyektif : - Ny.R mengeluh nyeri - P : Pasien mengatakan merasa nyeri pada kedua kedua lutut dan jari jari kakinya - Q : Pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk- tusuk - R : Nyeri pada kedua kedua lutut dan jari jari kakinya - S : Skala nyeri 6 (0-10) - T : Lama nyeri yang dirasakan tidak menentu (hilang timbul) Data objektif : - Pasien tampak gelisah - Pasien tampak meringis - Pasien bersikap protektif menghindar posisi nyeri - KU : baik - TD : 150/90 - Nadi : 86 x/menit - RR : 22 x/menit - S : 36 °C	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat dan sulit tidur

Berdasarkan analisis masalah keperawatan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi pada pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat dan sulit tidur

C. Intervensi Keperawatan

Adapun rencana keperawatan yang disusun untuk mengatasi nyeri akut pada responden dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini

Tabel 4
Rencana Keperawatan Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Asam Urat Di Banjar Tibubeneng Kec Kuta Utara Kab Badung

Diagnosis keperawatan (SDKI)	Kriteria hasil (SLKI)	Intervensi keperawatan (SIKI)
1	2	3
Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat dan sulit tidur	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 hari 1 kali kunjungan maka tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil : (L.08066) 1. Keluhan nyeri menurun (5) 2. Meringis menurun (5) Sikap protektif menurun (5) 3. Gelisah menurun (5) 4. Frekuensi nadi membaik (5) 5. Tekanan darah membaik (5) 6. Kesulitan tidur menurun (5)	Manajemen Nyeri (L08238) Observasi : 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 4. Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan Terapeutik : 1. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. Kompres serai hangat)

1	2	3
		2. Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan 3. Strategi meredakan nyeri Edukasi : 4. Jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri 5. Jelaskan strategi meredakan nyeri 6. Anjurkan memonitoring nyeri secara mandiri 7. Ajarkan teknik Nonfarmakologi (Kompres serai hangat) untuk mengurangi nyeri Kolaborasi 8. Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 1 kali sehari selama 3 hari terapi sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Implementasi keperawatan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 20 April 2024 sampai dengan Senin tanggal 22 April 2024 di rumah pasien Ny.R yang menderita asam urat di Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung. Terapi *kompres serai hangat* diberikan 1 kali sehari pada sore hari pada pukul 17.00 Wita selama 20 menit. Implementasi keperawatan dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5
Implementasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Asam
Urat Di Banjar Tibubeneng Kec Kuta Utara Kab Badung

Hari/ Tanggal / Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
1	2	3	4
Sabtu, 20 April 2024 17.00 Wita	Membina hubungan saling percaya dengan pasien	DS : Pasien mengucapkan terimakasih atas kehadiran perawat untuk merawatnya DO : Pasien tampak senang dan menerima perawat dengan baik	
Sabtu, 20 April 2024 17.05 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> - Mengidentifikasi factor yang memperberat nyeri	DS : P : Pasien mengatakan merasa nyeri pada kedua kedua lutut dan jari jari kakinya Q : Pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk R : Nyeri pada kedua kedua lutut dan jari jari kakinya S : Skala nyeri 6 (0-10) T : Lama nyeri yang dirasakan tidak menentu (hilang timbul). DO : - Pasien tampak gelisah - Pasien tampak meringis	

1	2	3	4
		- Pasien bersikap protektif menghindari posisi nyeri - KU : baik - TD : 150/90 - Nadi : 86 x/menit - RR : 22 x/menit - S : 36 °C	
Sabtu, 20 April 2024 17.10 Wita	- Menjelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri - Menjelaskan strategi meredakan nyeri	DS : Pasien mengatakan sudah mengetahui penyebab , periode dan pemicu nyeri yaitu saat melakukan aktivitas terlalu berlebihan DO : Pasien bersedia diberikan terap kompres serai hangat untuk mengurangi rasa nyeri	
Sabtu, 20 April 2024 17.15 Wita	- Memberikan Teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres serai hangat - Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	DS : Pasien mengatakan baru pertama kali melakukan terapi kompres serai hangat, pasien mengatakan kakinya nyaman saat dikompres DO : Pasien tampak rileks dan kooperatif selama diberikan terapi kompres serai hangat	

1	2	3	4
Sabtu, 20 April 2024 17.30 Wita	- Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i>	DS : Pasien mengatakan nyeri sedikit berkurang DO : P : Pasien mengatakan merasa nyeri pada kedua kedua lutut dan jari jari kakinya Q : Pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk R : Nyeri pada kedua kedua lutut dan jari jari kakinya S : Skala nyeri 5 (0-10) T : Lama nyeri yang dirasakan tidak menentu (hilang timbul).	
Sabtu, 20 April 2024 17.35 Wita	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	DS : Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi besok sore pukul 17.00 Wita di rumahnya DO : Terapi hari kedua diberikan Besok sore pukul 17.00 wita	
Minggu, 21 April 2024 17.00 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	DS : P : Pasien mengatakan merasa nyeri pada kedua kedua lutut dan jari jari kakinya	

1	2	3	4
	- Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> - Mengidentifikasi factor yang memperberat nyeri	Q : Pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk R : Nyeri pada kedua kedua lutut dan jari jari kakinya S : Skala nyeri 5 (0-10) T : Lama nyeri yang dirasakan tidak menentu (hilang timbul). DO : - Pasien tampak gelisah - Pasien tampak meringis - Pasien bersikap protektif menghindar posisi nyeri - KU : baik - TD : 130/90 - Nadi : 82 x/menit - RR : 22 x/menit - S : 36 °C	
Minggu, 21 April 2024 17.05 Wita	- Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres serai hangat - Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres serai hangat - Mengajarkan memonitor nyeri	DS : Pasien mengatakan nyaman saat diterapi kompres serai hangat DO : Pasien tampak rileks dan kooperatif selama diberikan terapi kompres serai hangat	

1	2	3	4
Minggu, 21 April 2024 17.20 Wita	- secara mandiri Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i>	DS : pasien mengatakan nyer sedikit berkurang DO : P : Pasien mengatakan merasa nyeri pada kedua kedua lutut dan jari jari kakinya Q : Pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk R : Nyeri pada kedua kedua lutut dan jari jari kakinya S : Skala nyeri 4 (0-10) T : Lama nyeri yang dirasakan tidak menentu (hilang timbul).	
Minggu, 21 April 2024 17.25 Wita	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	DS : Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi besok sore pukul 17.00 Wita di rumahnya DO : Terapi hari kedua diberikan Besok sore pukul 17.00 wita	
Senin, 22 April 2024 17.05 Wita	- Memberikan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres serai hangat	DS : Pasien mengatakan nyaman saat diterapi kompres serai hangat	

1	2	3	4
	- Mengajarkan teknik nonfarmakologi dengan terapi kompres serai hangat Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	DO : Pasien tampak rileks dan kooperatif selama diberikan terapi kompres serai hangat	
Senin, 22 April 2024 17.20 Wita	Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i>	DS : Pasien mengatakan nyeri sudah berkurang DO : P : Pasien mengatakan merasa nyeri pada kedua kedua lutut dan jari jari kakinya Q : Pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk R : Nyeri pada kedua kedua lutut dan jari jari kakinya S : Skala nyeri 3 (0-10) T : Lama nyeri yang dirasakan tidak menentu (hilang timbul).	

E. Evaluasi Keperawatan

Adapun evaluasi keperawatan yang disusun untuk mengatasi nyeri akut pada responden dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini

Tabel 6
Evaluasi Asuhan Keperawatan Pada Ny. R dengan Asam Urat Di Banjar
Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung

Hari/tgl	Evaluasi	Paraf
Senin, 22 April 2024, pukul 17.30 wita	S : Pasien mengatakan nyeri pada kedua lutut dan jari jari kakinya sudah mulai berkurang dan jarang timbul setelah terapi kompres serai hangat O : - Skala nyeri 3 (0-10) - Gelisah berkurang - Tanpak meringis menurun - Pasien tanpak kooperatif - Bersikap protektif menurun - TD : 120/90mmHg - N : 80 x/menit - RR : 22 x/menit - S : 36,5 °C A : Nyeri akut teratasi P : Pertahankan kondisi pasien (anjurkan pasien dan keluarga melakukan terapi komplementer kompres serai hangat sesuai dengan SOP yang telah diajarkan)	